

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada kurikulum 2013 salah satu pembelajaran menulis diajarkan pada kelas XI yaitu menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang didalamnya berisi tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Teks prosedur memberi tahu bagaimana sesuatu hal dikerjakan melalui serangkaian tindakan atau langkah yang disajikan dengan urutan yang logis. Teks prosedur ada pada Kompetensi Dasar 4.2 yaitu mengembangkan teks prosedur dengan memperhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan. Hal tersebut menuntut peserta didik untuk mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 4.2.1 Menyusun kerangka teks prosedur berdasarkan ilustrasi dengan cermat dan bertanggung jawab. 4.2.2 Mengembangkan kerangka menjadi teks prosedur dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan dengan cermat dan bertanggung jawab. Agar dapat mencapai indikator yang telah di tentukan peserta didik harus mampu memahami setiap langkah dalam menulis teks prosedur sesuai isi, struktur dan ciri kebahasaan. Teks prosedur bertujuan membantu penulis atau pembaca untuk memahami bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat. Dari belajar teks prosedur peserta didik dapat merasakan manfaatnya yaitu sebagai petunjuk untuk memudahkan mengerjakan sesuatu, dengan teks prosedur sesuatu lebih cepat terselesaikan sesuai tujuan yang diinginkan.

Menulis tidak dapat tercipta tanpa adanya motivasi dan rangsangan dari pendidik agar peserta didik mau menulis. Begitu pula menulis teks prosedur perlu adanya motivasi agar peserta didik mau dan mampu menulis teks prosedur. Motivasi bisa berupa dorongan semangat agar peserta didik mau menulis serta memperhatikan pembelajaran yang dilaksanakan. Pemberian rangsangan dapat berupa pemilihan model pembelajaran yang sesuai terhadap kegiatan menulis. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengatur jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir. Model pembelajaran sangat perlu diperhatikan. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan pembelajaran yang akan berlangsung, karena model pembelajaran salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Muncul berbagai masalah dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur diantaranya yaitu rendahnya kesadaran peserta didik akan pentingnya pembelajaran menulis, peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis, model pembelajaran yang digunakan kurang efektif, serta penggunaan media pembelajaran kurang variatif. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis, sehingga hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.

Melihat permasalahan yang ada sangat perlu suatu inovasi berupa model pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk pembelajaran menulis. Hal tersebut yang menjadi dasar pemikiran peneliti. Untuk meneliti tentang model pembelajaran *Picture and Picture* dan model *Pair Check*. Dari kedua model tersebut penulis ingin

mengetahui manakah model yang lebih efektif digunakan untuk pembelajaran menulis teks prosedur.

Menurut Suprijono (dalam Huda 2014: 236) model pembelajaran *Picture and Picture* ialah pembelajaran yang menggunakan gambar dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar. Begitu pula menurut Shoimin (2014: 122) beliau memaparkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Menurut Aqib (2015: 18) mendeskripsikan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ialah model pembelajaran yang mirip dengan *exameple non-exameple* didasarkan atas contoh, model *Picture and Picture* lebih ditekankan pada contoh gambar.

Model *Picture and Picture* salah satu model yang digunakan dalam penelitian ini karena model tersebut mampu menghasilkan nilai rata-rata lebih baik dan terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis. Hal tersebut dijelaskan oleh Wulandari et all (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Berbantuan Media Komputer Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD No 2 Dalung”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa model *Picture and Picture* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis dibuktikan dengan adanya perbedaan kemampuan menulis peserta didik yang menggunakan model *Picture and Picture* dengan menggunakan model konvensional. Terbukti dalam hasil akhir dari 37 peserta didik terdapat 24 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM, sedangkan 13 peserta didik masih di bawah KKM.

Begitu pula yang dijelaskan oleh Nadilestari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Teknik *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks”. Hasil dari penelitian tersebut bahwa model *Picture and Picture* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dibuktikan dengan adanya perubahan rata-rata nilai pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun nilai rata-rata pascatek kelas eksperimen adalah 80.69 yang masuk dalam kategori nilai baik. Nilai rata-rata pascates kelas kontrol adalah 78.79 masuk kategori nilai cukup.

Model pembelajaran kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Pair Check*. Ada beberapa pendapat menurut ahli yang memaparkan definisi model *Pair Check* di antaranya menurut Huda (2014: 211) bahwa model pembelajaran *Pair Check* merupakan model pembelajaran antardua orang atau berpasangan. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan. Menurut Herdian (dalam Shoimin 2014: 119) model *Pair Check* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik saling berpasangan dalam menyelesaikan dalam persoalan yang diberikan. Selanjutnya menurut Aqib (2015: 34) model pembelajaran *Pair Check* merupakan model model pembelajaran berpasangan yang diperkenalkan oleh Spencer Kaga pada tahun 1993.

Model *Pair Check* model kedua yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini karena model tersebut mampu memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Lisdarsih (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar

Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV “. Hasil dari penelitian tersebut yaitu model *Pair Check* mampu memberi pengaruh terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dibuktikan dari hasil post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dimana rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model *Pair Check* adalah sebesar 77,75 sedang hasil belajar kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *Pair Check* adalah sebesar 63,00.

Selain model pembelajaran diperlukan juga media pembelajaran yang kreatif, inovatif sebagai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Media yang diperlukan ialah media mampu menarik peserta didik dan mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media jemari. Media jemari merupakan media pengembangan dari media visual. Media jemari adalah media gambar yang berbentuk telapak tangan manusia.

Adanya inovasi dalam aspek model dan media pembelajaran maka peneliti berinisiatif untuk melakukan uji coba antara model *Picture and Picture* dan *Pair Check* berbantuan media jemari yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Sebagai upaya untuk mengetahui manakah model yang lebih efektif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Picture And Picture* dan Model *Pair Check* dengan Bantuan Media Jemari pada Peserta Didik Kelas XI MA Futuhiyyah 2 Mranggen”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Rendahnya kesadaran peserta didik akan pentingnya pembelajaran menulis.
2. Peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis.
3. Model pembelajaran yang digunakan kurang efektif.
4. Penggunaan media pembelajaran kurang variatif.
5. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis tergolong rendah.

Uraian tersebut merupakan gambaran dari permasalahan yang ada. Beberapa faktor tersebut menjadikan peserta didik kurang tertarik pada pembelajaran menulis teks prosedur.

## **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang sudah dijabarkan dalam identifikasi masalah sangatlah luas, sehingga perlu dibatasi agar tidak meluas. Permasalahan yang diteliti dibatasi pada “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Picture and Picture* dan Model *Pair Check* dengan Bantuan Media Jemari pada Peserta Didik Kelas XI MA Futuhiyyah 2 Mranggen”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana keefektifan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Picture and Picture* dengan bantuan media jemari pada peserta didik Kelas XI IPS 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen?

2. Bagaimana keefektifan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Pair Check* dengan bantuan media jemari pada peserta didik kelas XI IPS 2 MA Futuhiyyah 2 Mranggen?
3. Bagaimana perbandingan antara keefektifan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Picture and Picture* dan model *Pair Check* dengan bantuan media jemari pada peserta didik kelas XI IPS 1 dan IPS 2 MA Futuhiyyah 2 Mranggen?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut. Maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. Menguji keefektifan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Picture and Picture* dengan bantuan media jemari pada peserta didik Kelas XI IPS 1 MA Futuhiyyah 2 Mranggen.
2. Menguji keefektifan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Pair Check* dengan bantuan media jemari pada peserta didik kelas XI IPS 2 MA Futuhiyyah 2 Mranggen.
3. Mendeskripsikan perbedaan antara keefektifan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Picture and Picture* dan model *Pair Check* dengan bantuan media jemari pada peserta didik kelas XI IPS 1 dan IPS 2 MA Futuhiyyah 2 Mranggen.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai berikut.

### **1) Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui secara nyata keefektifan model pembelajaran yang lebih efektif pada pembelajaran menulis teks prosedur. Selain itu, sebagai sumbangan inovasi model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

### **2) Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan penulis dalam merencanakan melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.

#### **b. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dapat merasakan bagaimana model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur yang dapat memacu semangat belajar.

#### **c. Bagi Pendidik**

Hasil dari kegiatan penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif model dan media pembelajaran pada ranah keterampilan menulis. Terutama pada pembelajaran menulis teks prosedur.

#### **d. Bagi Sekolah**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan konseptual dalam pembelajaran menulis di sekolah.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi salah satu pendorong untuk mengadakan penelitian selanjutnya.